

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki julukan sebagai negara agraris. Hal ini terjadi karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Iklim yang ada di Indonesia sangat cocok jika digunakan menanam hasil pertanian. Karena Indonesia memiliki iklim tropis sehingga tanah yang ada di negara ini bisa menjadi subur. Tanah yang subur ini bisa terjadi karena mendapatkan asupan sinar matahari yang cukup dan curah hujan yang tinggi. Hasil yang didapatkan dari sektor pertanian yang ada di Indonesia beraneka macam seperti misalnya padi, jagung, ketela, kentang, ubi, sayur-sayuran, dan buah-buahan, namun komoditas utama yaitu padi. Dari hasil yang didapatkan dari sektor pertanian ini maka tidak heran jika makanan pokok masyarakat Indonesia adalah nasi.

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan beras, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk mengatur kondisi pangan di Indonesia. Salah satu kebijakan yang mengatur mengenai pangan di Indonesia adalah Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. Kebijakan tersebut menjelaskan bahwa dalam rangka menjaga pasokan pangan di seluruh wilayah NKRI, perlu dilakukan penguasaan dan pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah yang pelaksanaannya dapat ditugaskan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

BUMN yang menangani atau bertugas dalam pelaksanaan kebijakan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah adalah Perusahaan Umum Badan Urusan

Logistik (Perum BULOG). Perum BULOG merupakan lembaga negara yang dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967, yang ditugaskan untuk mengendalikan kestabilan harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen.

Perum BULOG dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pemerintah harus senantiasa untuk selalu menjaga ketersediaan pasokan komoditas pangan. Jika Perum BULOG mengalami kekurangan pasokan pangan Indonesia bisa berada pada ancaman krisis pangan. Maka dari itu, diperlukan kegiatan pengadaan komoditas untuk memenuhi ketersediaan pasokan pangan agar Indonesia tidak mengalami krisis pangan.

Pengadaan adalah siklus yang membutuhkan langkah yang berurutan dalam prosesnya. Kegiatan pengadaan menurut Febriawati yang dikutip dari (Novitarini, 2020) adalah sebagai berikut:

- a) Memilih metode pengadaan.
- b) Memilih pemasokan dan menyiapkan dokumen kontrak, pemilihan pemasok secara hati-hati adalah hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi baik buruknya kualitas maupun biaya yang dibutuhkan.
- c) Pemantauan status pesanan, pemantauan status pesanan bertujuan untuk mempercepat pengiriman sehingga efisien suplai dapat ditingkatkan.
- d) Penerimaan dan pemeriksaan, bertujuan agar barang yang diterima baik jenis dan jumlahnya sesuai dengan dokumen yang menyertainya.

Dalam rangka mendukung semua kegiatan operasional di sebuah perusahaan atau organisasi khususnya pada proses pengadaan diperlukan adanya sistem informasi manajemen yang memadai. Dengan penerapan sistem

informasi manajemen ini dapat membuat perusahaan bekerja secara efektif dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan performa kinerja perusahaan maupun organisasi untuk mencapai sasaran tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, perusahaan bisa cepat beradaptasi dengan kondisi yang semakin maju berkaitan dengan teknologi.

Dalam proses bisnisnya Perum BULOG Kantor Cabang Semarang sudah menggunakan sistem informasi manajemen berbasis *Enterprises Resource Planning* atau sering disingkat dengan ERP. Hal ini terlihat dari adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Perum BULOG Kantor Pusat perihal Implementasi BULOG ERP *Application System* (BERAS) berdasarkan nomor F-1559/11020/PG.01/20062022. Pengimplementasian sistem berbasis ERP pada Perum BULOG sudah direncanakan sejak tahun 2019 (Bachtiar, 2020). Pengimplementasian sistem berbasis ERP pada Perum BULOG ini untuk menghadapi tantangan di era Industri 4.0. Tentu saja dalam pengimplementasian sistem berbasis ERP di sebuah perusahaan membutuhkan perencanaan yang harus dipersiapkan dengan baik.

Penerapan sistem BERAS di bagian pengadaan Perum BULOG Kantor Cabang Semarang ini meliputi:

- a. Pembuatan akun VMS untuk pendaftaran mitra kerja
- b. Pembuatan dokumen *Purchase Order*
- c. Pembuatan dokumen tagihan survey kualitas komoditas
- d. Pembuatan dokumen tagihan untuk proses bongkar muatan

Dalam praktiknya penerapan sistem BERAS dalam kegiatan pengadaan gabah/beras di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang masih belum bisa dilaksanakan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya *update* sistem sehingga sistem tidak bisa diakses oleh pegawai untuk bekerja. Selain itu, juga masih adanya kesalahan input yang dilakukan oleh pegawai seperti misalnya salah memasukkan kode SKU komoditas dan salah memasukkan tanggal pengadaan.

Tabel 1.1 Data Frekuensi *Update* Sistem BERAS di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang (Juli – Desember Tahun 2022)

No	Bulan	Frekuensi <i>Update</i> Sistem BERAS (hari)	Total Hari Kerja	Persen
1	Juli	12	21	57%
2	Agustus	8	23	35%
3	September	8	22	36%
4	Oktober	4	21	19%
5	November	4	22	18%
6	Desember	4	22	18%

Sumber: (Laporan *Update* Sistem BERAS Perum BULOG Kantor Cabang Semarang Juli - Desember 2022)

Tabel 1.1 di atas merupakan data frekuensi terjadinya *update* sistem BERAS di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang. Pada bulan Juli terjadi 12 kali sistem mengalami *update* sistem yang dilakukan oleh Kantor Pusat sehingga sistem mengalami *maintenance*. Bentuk *update* yang terjadi pada sistem BERAS ini berupa penambahan komoditas, kustomisasi yang disesuaikan dengan mengikuti kondisi di lapangan, dan lainnya. Dengan terjadinya *update* sistem ini menyebabkan sistem BERAS tidak bisa diakses dan mengganggu jalannya operasional bagian pengadaan di Perum BULOG Kantor

Cabang Semarang. Meskipun di bulan berikutnya *update* sistem mengalami penurunan namun masih terjadi satu kali tiap minggunya.

Update sistem BERAS di Perum BULOG ini terus dilakukan karena pengimplementasian sistem BERAS ini baru berjalan satu tahun. Hal ini terlihat dari adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Perum BULOG Kantor Pusat perihal Implementasi BULOG ERP *Application System* (BERAS) berdasarkan nomor F-1559/11020/PG.01/20062022. Kebijakan tersebut memberikan perintah kepada Perum BULOG Kantor Cabang Semarang untuk mengimplementasikan sistem BERAS yang dimulai pada bulan Juni tahun 2022.

Tabel 1.2 Data Frekuensi Kesalahan Input pada Proses Pembuatan Dokumen Pengadaan (Juli – Desember Tahun 2022)

No	Bulan	Frekuensi Kesalahan Input	Total Dokumen	Persen
1	Juli	8	20	40%
2	Agustus	6	20	30%
3	September	4	18	22%
4	Oktober	3	15	20%
5	November	2	13	15%
6	Desember	2	10	20%

Sumber: (Laporan Kesalahan Input Pembuatan Dokumen Pengadaan Perum BULOG Kantor Cabang Semarang Juli - Desember 2022)

Tabel 1.2 di atas merupakan data frekuensi terjadinya kesalahan input yang dilakukan oleh pegawai bagian pengadaan dalam pembuatan dokumen pengadaan baik itu dokumen *Purchase Order* (PO), dokumen tagihan survey, dan dokumen tagihan bongkar di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang. Data diambil berdasarkan pengadaan beras dalam negeri yang mengikuti musim panen. Pada bulan Juli terjadi 8 kali kesalahan input dari total 20 dokumen pengadaan, meskipun pada bulan berikutnya yaitu dari bulan Agustus sampai

dengan bulan Desember frekuensi terjadinya kesalahan input mengalami penurunan. Dengan adanya kesalahan input pada proses pembuatan dokumen pengadaan dapat menghambat proses terbitnya dokumen pengadaan baik itu dokumen *Purchase Order* (PO), dokumen tagihan survey, dan dokumen tagihan bongkar di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Dewi dan Asriani (2019) menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem ERP di beberapa perusahaan wilayah Bali seperti PT Telkomsel Cabang Denpasar, PT Pertamina Cabang Denpasar, PT PLN (Persero) UP2DBali, dan PT Bali *OceanMagic* (Dewi & Asriani, 2019). Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh secara positif terhadap kesuksesan penerapan sistem ERP.

Kompetensi yang dimiliki oleh SDM dapat dilihat dari pendidikan serta pelatihan yang didapat untuk mengoperasikan sistem ERP. Perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP dan memiliki SDM yang berkompeten dalam mengoperasikannya dapat menjadi faktor keberhasilan penerapan sistem ERP, karena dengan kompetensi yang dimilikinya itu dapat memudahkan karyawan untuk bekerja menggunakan sistem ERP. Namun dalam penggunaan sistem BERAS di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang pada proses pengadaan masih terdapat kesalahan input yang dilakukan oleh pegawai (*user*).

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perum BULOG memiliki Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam pelaksanaan GCG ini seluruh orang yang terlibat mulai dari direksi sampai dengan staff wajib untuk melaksanakannya. Pengukuran

pemahaman GCG ini dilakukan dengan adanya penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil dari KPI ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan jika nilai KPI pegawai menurun. Dasar yang menjadi aturan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan terkait Panduan Perilaku diatur dalam Peraturan Direksi Nomor PD-02/DU000/01/2021.

Jika kesalahan input masih terus dilakukan oleh pegawai di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang maka penilaian KPI dari masing-masing pegawai dapat mengalami penurunan. Penurunan nilai KPI ini bisa mengakibatkan kerugian bagi pegawai itu sendiri maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan penilaian kinerja perusahaan dilihat dari nilai KPI yang diperoleh tiap tahun.

Kejadian seperti di atas ini dapat menghambat optimalnya dari sistem BERAS ini sendiri. Jika pelaksanaan sistem BERAS ini bisa dilaksanakan secara optimal maka dapat membuat kinerja Perum BULOG khususnya Kantor Cabang Semarang dapat meningkat. Melihat peranan sistem BERAS di bagian pengadaan yang memiliki peran sangat penting dalam setiap prosesnya, perlu kiranya adanya analisis yang dilakukan sehingga dari hasil analisis tersebut mampu memberikan kontribusi sebaik mungkin dalam proses pengadaan.

Dengan melakukan analisis penerapan terhadap sistem BERAS diharapkan dapat diketahui apa saja faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya penerapan sistem BERAS dan faktor yang mendukung keberhasilan penerapan sistem BERAS. Dari hasil analisis bisa dijadikan sebagai rujukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki. Sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa hasil Analisis Penerapan BULOG ERP

Application System (BERAS) dalam Proses Pengadaan di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan BULOG ERP *Application System* (BERAS) dalam proses pengadaan di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam penerapan BULOG ERP *Application System* (BERAS) dalam proses pengadaan di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki tujuan yang akan dicapai agar dalam pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan dengan jelas. Tujuan yang ingin dicapai penulis:

1. Menganalisis penerapan BULOG ERP *Application System* (BERAS) dalam proses pengadaan di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendorong penerapan BULOG ERP *Application System* (BERAS) dalam proses pengadaan di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

2. Bagi Program Studi

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem *Entreprise Resource Planning* (ERP) dalam proses pengadaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan yang berhubungan dengan penerapan *BULOG ERP Application System* (BERAS) dalam proses pengadaan